



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (06 Maret 2018) ditutup melemah sebesar -50.48 poin atau -0.77% ke level 6,500.11 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6.97triliun.

Today Recommendation

Aksi jual lanjutan saham bank, otomotif, telko, konstruksi, infrastruktur, sebagian perbankan dan batubara menjadi faktor IHSG Selasa melemah -0.8% disertai Net Sell sebesar Rp -824.61 miliar membuat YTD Net Sell Asing mencapai Rp -11.72 triliun. Turunnya EIDO -1.4%, Oil -0.4%, Tin -0.64% & Coal -0.5% menjadi faktor IHSG berpotensi kembali melemah dalam perdagangan Rabu.

PT HM Sampoerna (HMSP). Laba perseroan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan hingga periode 31 Desember 2017 turun kurang dari 1 persen menjadi Rp12,67 triliun dibandingkan laba Rp12,76 triliun yang diraih pada periode sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih naik menjadi Rp99,09 triliun dari penjualan bersih Rp95,46 triliun dan beban pokok penjualan naik jadi Rp74,87 triliun dari Rp71,61 triliun. Laba kotor meningkat menjadi Rp24,21 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp23,85 triliun. Namun laba sebelum pajak turun menjadi Rp16,89 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp17,01 triliun salah satunya karena kenaikan beban penjualan menjadi Rp6,25 triliun dari Rp6,09 triliun.

BUY: ADRO, ADHI, SRIL, ACES, APLN, ELSA, EXCL, GGRM, ISAT, UNTR, WTON.

BOW: MARK, BRPT, TPIA, PTBA, INDY, TINS, AKRA, ASII, BBKA, BBNI, BBTN, BKSL, CPIN, CTRA, LSIP, MDLN, MEDC, PGAS, PWON, UNVR, BBRI, BMRI, ICBP, TLKM, WSKT, HRUM, CTRA, INDF, JSMR, PTPP, ANTM, INCO, BSDE, INTN, JPFA, MEDC, TOTL, WSBP, SMRA.

Market Movers (07/03)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13,776
Indeks Nikkei, Rabu melemah di poin 156
DJIA, Rabu ditutup menguat di point 9.4

IHSG	MNC 36
6,500.11	369.08
-50.48 (-0.77%)	-3.29 (-0.88%)
06/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -824.30
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -12,163.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,206
Value (billion Rp)	6,973
Market Cap.	7,231
Average PE	14.8
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,473 - 6,527
USD/IDR Daily Range	13,740 - 13,815

GLOBAL MARKET (06/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,884	+9.4	+0.04
NASDAQ	7,372	+41.3	+0.6
NIKKEI	21,417.76	+375.67	+1.79
HSEI	30,510.73	+624.34	+2.09
STI	3,491.92	+53.31	+1.55

COMMODITIES PRICE (06/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	62.32	-0.25	-0.4
Batubara US/ton	81	+1	+1.25
Emas US/oz	1,335.8	+15.9	+1.2
Nikel US/ton	13,632.5	+217.5	+1.6
Timah US/ton	21,422.5	-137.5	-0.64
Copper US/Pound	3.15	-0.011	-0.35
CPO RM/ Mton	2,485	+23	+0.93

COMPANY LATEST

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perseroan memperoleh pendapatan senilai US\$3,26 miliar pada 2017, naik 29,36% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar US\$2,52 miliar. Pada 2017 perusahaan memperoleh pendapatan senilai US\$3,26 miliar pada 2017, atau sekitar Rp44,05 triliun. Perhitungan nilai tukar ialah Rp13.513,35 per US\$1. Pendapatan perseroan meningkat 29,36% year on year (yoy) dari 2016 sebesar US\$2,52 miliar.

PT Pan Brothers (PBRX). Perseroan membidik target pertumbuhan revenue pada tahun 2018 sebesar 15% dengan cara memaksimalkan pemasaran di luar negeri. Perseroan selama ini memang lebih fokus ke pasar global, yang mana sekitar 95%-97% produknya dikirim ke luar negeri. Adapun, destinasi ekspor sebagian besar negara-negara kawasan Asia dengan porsi sebesar 56%, diikuti negara-negara Amerika sebesar 26% dan sisanya ke negara-negara Eropa. Untuk anggaran belanja modal pada 2018 akan digunakan untuk pembangunan Theodore Pan Garmindo di Tasikmalaya tahap 2 senilai US\$5 juta. Selain itu, belanja modal untuk pemeliharaan mesin pada 2018 sekitar US\$5 juta-US\$7 juta. Dengan demikian, total belanja modal mencapai US\$10 juta-US\$12 juta. Sementara kapasitas terpasang untuk garmen perseroan pada akhir tahun lalu naik dari 90 pieces juta per tahun menjadi 111 juta pieces per tahun. Tahun ini perseroan menargetkan kenaikan menjadi 117 juta potong garmen per tahun.

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA). Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,73 triliun sepanjang 2017 lalu, meningkat 14,5% dibandingkan dengan capaian 2016 yang senilai Rp1,51 triliun. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan mengungkapkan beban pokok penjualan juga meningkat cukup signifikan, mencapai Rp1,33 triliun atau naik 12,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp1,18 triliun. Kendati demikian, perseroan membukukan kenaikan yang menggembirakan pada laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yaitu mencapai Rp120,83 miliar pada 2017, atau lompat sekitar 33,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp90,48 miliar. Perseroan memiliki beberapa strategi tahun ini, misalnya efisiensi produksi.

PT Kirana Megatara Tbk (KMTR). Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp 200 miliar di tahun 2018. Belanja modal ini naik dua kali lipat dari tahun lalu yang sebesar Rp 100 miliar. Sebagian besar belanja modal ini akan dialokasikan untuk membangun pabrik pengolahan karet di Lampung. Dengan pembangunan pabrik tersebut, perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi pabrik pengolahan karet miliknya. Untuk itu perusahaan ini ingin menuntaskan pembangunan pabrik pengolahan karet di Lampung. Total kapasitas pabrik yang dibangun mulai Oktober 2017 ini sekitar 40.000 ton per tahun. Proyek pabrik ini menelan investasi sekitar Rp 150 miliar. Dengan peningkatan kapasitas mesin, diharapkan produksi karet perseroan akan terus meningkat di 2018 dan 2019.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	747	8.1	BBCA	491	7	IMAS	265	24.8	GOLD	-80	-15.1
BUMI	699	7.6	BMRI	397	5.7	AGRS	145	24.6	PTIS	-62	-13.8
IIKP	487	5.3	BBRI	350	5	POLY	19	22.9	MLPT	-90	-11.4
BRMS	461	5.0	TLKM	283	4.1	STAR	17	21.8	INCF	-28	-11.3
RIMO	454	4.9	ASII	252	3.6	JAWA	39	20	MKNT	-32	-10.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2510	-90	2375	2735	BOW	BSDE	1785	-40	1693	1918	BOW
TPIA	5800	0	5613	5988	BOW	PPRO	186	0	182	191	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	4050	-20	3880	4240	BOW	PTPP	2960	-60	2825	3155	BOW
JSMR	5300	-25	5163	5463	BOW	PWON	655	-30	618	723	BOW
TLKM	4020	0	3960	4080	BOW	SMRA	1000	-15	948	1068	BOW
PERTANIAN						KEUANGAN					
AALI	14750	-125	14550	15075	BOW	WIKA	1865	-10	1803	1938	BOW
LSIP	1420	-25	1350	1515	BOW	WSKT	2850	-60	2715	3045	BOW
SSMS	1460	5	1353	1563	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
PERTAMBANGAN						ASII					
ADRO	2330	10	2220	2430	BUY	ASII	8050	-100	7838	8363	BOW
ITMG	27200	-100	25600	28900	BOW	KEUANGAN					
MEDC	1475	-15	1385	1580	BOW	AGRO	555	0	533	578	BOW
PTBA	3050	-40	2950	3190	BOW	BBCA	22775	-100	22113	23538	BOW
BARANG KONSUMSI						BBNI					
GGRM	79750	550	78163	80788	BUY	BBNI	9175	-375	8725	10000	BOW
INDF	7450	-150	7300	7750	BOW	BBRI	3730	-40	3585	3915	BOW
COMPANY GROUP						BBTN					
BHIT	119	2	114	123	BUY	BBTN	3720	-80	3565	3955	BOW
BMTR	615	-15	585	660	BOW	BJTM	715	-5	695	740	BOW
MNCN	1540	30	1465	1585	BUY	BMRI	8050	-175	7688	8588	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW	BNII	290	2	283	295	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	PNBN	1270	-10	1253	1298	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
KPIG	1320	1320	555	765	BUY	AKRA	5950	-75	5838	6138	BOW
MSKY	795	0	795	795	BOW	LINK	5375	-75	5150	5675	BOW
						MAPI	7300	100	6800	7700	BUY
						UNTR	36075	900	34838	36413	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.